

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam karya ilmiah ini adalah audit kinerja dalam mendorong kualitas layanan publik pada program jaminan kesehatan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin yang merupakan rumah sakit rujukan kelas A se Jawa barat dan berlokasi di Jalan Pasteur No.38 Bandung.

3.1.1. Sejarah Singkat Instalasi Pelayanan Terpadu Gedung Kemuning

Instalasi Rawat Inap Terpadu Gedung Kemuning merupakan bagian dari RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung yang difungsikan untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang memerlukan rawat inap, dimana sistem pengelolaannya mengacu pada aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan dalam bentuk pedoman pelaksanaan pelayanan JAMKESMAS.

Upaya-upaya untuk memberikan akses kepada masyarakat miskin sebetulnya telah sejak lama dilakukan antara lain melalui program-program JPS-BK (1998-2000), PDPSE (2001), PKPS-BBM (2002-2004), PKPS-BBM dan APBN-P (2005) serta APBN 2006 (Askeskin) dimana PT. Askes sebagai pengelola program Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (JPKMM) berbasis asuransi sosial. Sejak tahun 2008 Kementerian Kesehatan RI menetapkan bahwa pelayanan kesehatan bagi pasien miskin pengelolaannya sepenuhnya oleh Kementerian Kesehatan melalui Program Jamkesmas.

Adanya peningkatan aksesibilitas masyarakat miskin terhadap pusat pelayanan kesehatan melalui program-program di atas, terutama terhadap pelayanan kesehatan rumah sakit pemerintah, menyebabkan tingkat kunjungan

dan tingkat hunian ruang rawat kelas III rumah sakit pemerintah meningkat secara tajam khususnya sejak pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan mengeluarkan kebijakan bahwa semua biaya pelayanan rumah sakit bagi masyarakat miskin yang dirawat di kelas III dibebaskan.

Berbagai upaya dilakukan oleh RSHS untuk memberikan pelayanan, antara lain :

1. Menambah tempat tidur (TT) kelas III sebanyak 65 TT sehingga jumlah TT kelas III yang tadinya 450 menjadi 515 (53,5%). Dengan penambahan tersebut jumlah total TT rumah sakit menjadi 962.
2. Menerapkan pendekatan fleksibilitas pemakaian ruang rawat inap, misalnya pasien bedah dapat dirawat di Ruang Rawat Penyakit Dalam apabila Ruang Rawat Bedah penuh sementara di Ruang Penyakit Dalam ada TT yang kosong.
3. Pemakaian sementara TT kelas II untuk pasien kelas III, apabila ada TT kelas II yang kosong.

Upaya-upaya untuk memberikan akses kepada masyarakat miskin sebetulnya telah sejak lama dilakukan antara lain melalui program-program JPS-BK (1998-2000), PDPSE (2001), PKPS-BBM (2002-2004), PKPS-BBM dan APBN-P (2005) serta APBN 2006 (Askeskin) dimana PT. Askes sebagai pengelola program Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (JKMM) berbasis asuransi sosial. Sejak tahun 2008 Kementerian Kesehatan RI menetapkan bahwa pelayanan kesehatan bagi pasien miskin pengelolaannya sepenuhnya oleh Kementerian Kesehatan melalui Program Jamkesmas.

Adanya peningkatan aksesibilitas masyarakat miskin terhadap pusat pelayanan kesehatan melalui program-program di atas, terutama terhadap pelayanan kesehatan rumah sakit pemerintah, menyebabkan tingkat kunjungan dan tingkat hunian ruang rawat kelas III rumah sakit pemerintah meningkat secara tajam khususnya sejak pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan mengeluarkan kebijakan bahwa semua biaya pelayanan rumah sakit bagi masyarakat miskin yang dirawat di kelas III dibebaskan.

3.1.2. Susunan Organisasi Instalasi Pelayanan Terpadu Gedung Kemuning

Instalasi Pelayanan Terpadu Gedung Kemuning terdiri atas :

1. Kepala Instalasi
2. Wakil Kepala Instalasi
3. Kepala Sub Instalasi Keperawatan
4. Kepala Sub Instalasi Administrasi & Rumah Tangga
5. Kepala Sub Instalasi Pelayanan Medik & Pengendalian Mutu
6. Kepala Lantai
7. Kepala Ruang

Uraian kedudukan, tugas dan fungsi di Instalasi Pelayanan Terpadu Gedung Kemuning meliputi :

1. Instalasi Pelayanan Terpadu Gedung Kemuning dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Medik dan Keperawatan.
2. Kepala Instalasi Pelayanan Terpadu Gedung Kemuning mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat inap dan pengendalian pelayanan bagi pasien Jamkesmas atau Jamkesda.
3. Wakil Kepala Instalasi mempunyai tugas membantu Kepala Instalasi Pelayanan Terpadu Gedung Kemuning dalam melaksanakan kegiatan pelayanan rawat inap dan pengendalian pelayanan bagi pasien Jamkesmas atau Jamkesda.
4. Kepala Sub Instalasi Keperawatan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kebutuhan pelayanan keperawatan di Instalasi Pelayanan Terpadu Gedung Kemuning.
5. Kepala Sub Instalasi Administrasi & Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan kegiatan - kegiatan tata persuratan, kearsipan, pelaporan, kerumah tanggaan serta berkoordinasi dengan unit - unit terkait.
6. Kepala Sub Instalasi Pelayanan Medik & Pengendalian Mutu mempunyai tugas melaksanakan, mengendalikan, memantau, mengevaluasi kegiatan dan

mutu pelayanan medik rawat inap, HCU serta melakukan pengendalian pelayanan medis melalui koordinasi - koordinasi dengan Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Gawat Daurat serta unit - unit penunjang medik terkait.

7. Kepala Lantai mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan ruang rawat inap di Lantai yang menjadi tanggungjawabnya Instalasi Pelayanan Terpadu Gedung Kemuning.
8. Kepala Ruang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan ruang rawat inap di Instalasi Pelayanan Terpadu Gedung Kemuning.

Tata cara kerja yang berlaku di Instalasi Pelayanan Terpadu Gedung Kemuning meliputi :

1. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan Instalasi Pelayanan Terpadu Gedung Kemuning wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik di lingkungannya serta dengan unit - unit kerja lain sesuai dengan tugas masing - masing.
2. Setiap pimpinan organisasi di lingkungan Instalasi Pelayanan Terpadu Gedung Kemuning wajib mengawasi bawahan dan apabila terjadi permasalahan wajib mengambil langkah - langkah sesuai dengan ketentuan - ketentuan yang berlaku.
3. Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan serta menyampaikan laporan berkala.